

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Manajemen pendidikan islam dalam membentuk kedisiplinan peserta didik di MA Maarif Sukorejo” dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidikan Islam dalam membentuk kedisiplinan peserta didik di MA Maarif sukorejo meliputi:

- a. Perencanaan manajemen pendidikan Islam dalam membentuk kedisiplinan peserta didik dimulai dari planning. Perencanaan tata tertib kedisiplinan di MA Maarif Sukorejo dilakukan oleh pihak pertama yaitu guru, pembina dan wakil dari OSIM, BP, dan dari pihak kesiswaan dan tim tatepsi (tim ketertiban peserta didik) kemudian akan disahkan oleh bapak kepala madrasah dan disosialisasikan kepada peserta didik. Selain itu peraturan kedisiplinan yang berkaitan dalam bidang keagamaan ini, guru pendidikan Islam bekerja sama dengan para guru lain, pembina serta kesiswaan agar dapat mengerjakan peraturannya secara bersama-sama.
- b. Organizing, pengorganisasian manajemen pendidikan Islam dalam membentuk kedisiplinan peserta didik di MA Maarif Sukorejo ini kepala madrasah menunjuk beberapa guru atau staff yang diberi tugas tambahan untuk mengatur dan bertanggung jawab untuk kelancaran berjalannya kegiatan kedisiplinan yang telah direncanakan agar berjalan dengan baik. Sehingga para peserta didik juga mengetahui siapa saja yang bertanggung jawab atas kedisiplinan juga dalam kegiatan melibatkan guru pendidikan agama Islam.
- c. Actuating, yang melakukan kegiatan ini yaitu seluruh pihak, semua stakeholder di madrasah yang bekerja sama dengan OSIM dalam pelaksanaan kegiatannya,

semua komponen yang ada di madrasah terutama objeknya yaitu peserta didik dan yang memberi contoh adalah guru dan staf di madrasah.

- d. Controlling, Dalam kegiatan pengawasan ini juga berisi tentang evaluasi. Pihak yang mengawasi manajemen pendidikan Islam dalam membentuk kedisiplinan peserta didik di madrasah yang pertama itu komite, kepala madrasah, dan semua warga madrasah di bawah naungan kesiswaan, BP dan wali kelas, data evaluasi didapat dari laporan-laporan yang diperoleh kesiswaan, BP, wali kelas dan OSIM pada setiap minggunya, kemudian dievaluasi pada setiap bulannya dari sini bisa dilihat hal-hal yang perlu diperbaiki untuk hasil yang lebih baik.

B. Implikasi

Implikasi dari dilaksanakannya penelitian dengan judul Manajemen Pendidikan Islam dalam Membentuk Kedisiplinan Peserta Didik di MA Maarif Sukorejo sebagai berikut, yaitu :

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis Manajemen Pendidikan Islam dalam membentuk kedisiplinan di MA Maarif Sukorejo benar-benar diperhatikan baik di lingkungan madrasah maupun di dalam kelas. Hal ini diantaranya dapat ditunjukkan melalui berbagai peraturan yang mengikat dan tegas serta berbagai kegiatan yang berdasarkan pada ajaran Islam. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk membentuk siswa yang disiplin, berwawasan luas, serta berakhlakul qarimah yang dilandasi dengan iman dan taqwa.

2 Implikasi praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti, MA Maarif Sukorejo, peserta didik dan IKHAC.



a. Bagi peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan keilmuan dan pengalaman tentang penelitian di bidang manajemen pendidikan Islam dalam membentuk kedisiplinan peserta didik.

b. Bagi MA Maarif Sukorejo

Bagi MA Maarif Sukorejo, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi serta masukan terhadap lembaga terkait manajemen pendidikan Islam dalam membentuk kedisiplinan peserta didik

c. Bagi peserta didik

Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan serta pengalaman yang berharga dalam bidang penelitian terutama terkait manajemen pendidikan Islam dalam membentuk kedisiplinan peserta didik.

d. Bagi IKHAC

Bagi IKHAC penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penelitian terkait manajemen pendidikan Islam dalam membentuk kedisiplinan peserta didik.



C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, ada beberapa saran yang dapat peneliti kemukakan yaitu:

1. Bagi guru kesiswaan, tim guru pendidikan Islam, diharapkan agar selalu membuat inovasi dalam membuat tata tertib kedisiplinan dan kegiatan keagamaan agar dapat meminimalisir pelanggaran peserta didik serta dapat meningkatkan kesadaran peserta didik akan pentingnya kedisiplinan dan menambah keimanan dan ketaqwaan. Serta mengikutsertakan komite dan peserta didik dalam merencanakan dan menegakkan kedisiplinan di madrasah, agar komite bukan

hanya sebagai pembina dan pengawas tetapi juga sebagai pelaksana dan memberi masukan lembaga pendidikan yang dinaunginya lebih baik dan lebih maju dan peserta didik dapat memberikan masukan-masukan terkait tata tertib kedisiplinan yang akan diterapkan.

2. Bagi peserta didik, diharapkan dengan adanya peraturan tata tertib di madrasah dapat membuat sadar akan pentingnya arti kedisiplinan dan kegiatan keagamaan diadakan untuk menambah keimanan dan ketaqwaan di dunia dan akhirat serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi peneliti berikutnya, adanya penelitian secara lebih mendalam yang belum dibahas dalam penelitian ini yang terkait dengan manajemen pendidikan Islam dalam membentuk kedisiplinan peserta didik.

